

INTISARI
HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG PERAWAT PROFESIONAL
DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI KEPERAWATAN PADA
PELAJAR KELAS XI DI SMA N 1 BINANGUN

Indriyani Agustin¹, Fatma Siti Fatimah², Zulpahiyana³.

Latar Belakang: Persepsi merupakan proses penilaian di alami seseorang dalam memahami informasi tentang sesuatu melalui paca indera, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda pada setiap individu sesuai dengan tingkat pemahaman dan pengalamannya . Profesionalisme dilakukan perawat terkadang menuai kritikan dan keluhan yang berasal dari masyarakat, meskipun terjadi karena adanya kesalahpahaman antara perawat dan masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang keprofesional perawat. Salah satu lapisan masyarakat adalah pelajar SMA yang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya, dimana pelajar SMA khususnya kelas XI sudah mempunyai gambaran untuk memilih jurusan yang akan dipilih.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan .

Metode penelitian : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini melibatkan 120 pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun. Sampling penelitian menggunakan *total sampling*, yaitu dengan mengambil seluruh siswa kelas XI yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian menggunakan lembar *kuesioner*. Variabel penelitian adalah persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan. Pengolahan data dan analisis data menggunakan Rumus *chi-square*.

Hasil : Hasil dari penelitian ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia adalah usia 17 tahun ,jenis kelamin paling banyak perempuan, pelajar memiliki persepsi perawat positif sedangkan minat pelajar tinggi, Dengan hasil uji statistik *Chi Square* atau (kaikudrat) diperoleh hasil yaitu nilai *P-Value* 0,000 atau ($P < 0,05$)

Kesimpulan penelitian : Ada Hubungan antara Persepsi tentang perawat Profesional dengan Minat melanjutkan Studi Keperawatan.

Kata Kunci : Persepsi, perawat profesional, minat, keperawatan.

¹Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta.

^{2,3}Dosen Keperawatan.

ABSTRACT

RELATIONSHIP PERCEPTIONS ABOUT PROFESSIONAL NURSES WITH AN INTEREST IN FURTHER STUDY OF NURSING STUDENT IN CLASS XI MEMBER IN SMA N 1 BINANGUN

Indriyani Agustin¹, Fatma Siti Fatimah², Zulpahiyana³.

Background : Perception is the assessment process in the natural person in understanding information about something through the five senses, consequently leading to a different perception of each individual in accordance with the level of understanding and experience. The professionalism of nurses sometimes reaped criticism and complaints that come from the community, notwithstanding it happened because of a misunderstanding between the nurses and the public. This may affect the public perception of keprofesionalan nurses. One of the walks of life are HIGH SCHOOL students who have the interest to continue further education, where student HIGH SCHOOL specifically class XI already had an idea to choose majors.

Research objectives : To identify the relationship perceptions about professional nurses with an interest in nursing studies.

Research method : The type of this research wa quantitative with the approach of cross sectional. The population of this study involving 120 students of Class XI in SMA N 1 Binangun. A sampling of research was using total sampling, i.e. by taking the entire class XI students who meet the criteria. Instrument research using the questionnaire sheet. Variable research is the perception of nursing professional nursing studies with interest. Data processing and data analysis was using *chi-square* Formula.

Results : This research showed the characteristics of the respondents on the basis of age were the age of 17 years, gender female. Moreover, most students have a positive perception of the nurse while the student interest is high, With the results of the test statistic *Chi-Square* obtained results the values 0.000 or P-Value ($P < 05$).

Conclusions : There is a relationship between the perception of Nursing Professional Nursing studies with interest.

Keywords : Perception, Professional Nurses, Interests, Nursing.

¹ Student Nursing University of Alma Ata Yogyakarta

^{2,3} Nursing Lecture University of Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan keperawatan merupakan pendidikan profesi yang mengarahkan hasil pendidikan menjadi tenaga profesional yang dapat menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan tuntutan profesi untuk memberikan pelayanan profesional kepada seluruh lapisan masyarakat, (1). Perawat profesional merupakan sumber daya manusia yang ikut mewarnai pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena selain jumlahnya yang dominan, juga merupakan profesi yang memberikan pelayanan yang konstan dan terus menerus selama 24 jam kepada pasien setiap harinya. Keperawatan memberikan kontribusi dalam menentukan kualitas pelayanan di rumah sakit sehingga setiap upaya untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit harus disertai dengan peningkatan kuantitas perawat yang profesional (2).

Pelayanan kesehatan 75% didominasi oleh kegiatan keperawatan di rumah sakit. Selain itu, pelayanan yang dilakukan oleh perawat memiliki peranan penting dalam menjaga mutu pelayanan kesehatan, pelayanan keperawatan sering kali dijadikan tolak ukur citra di sebuah rumah sakit dimata masyarakat (3). Untuk menjaga mutu dan citra pelayanan kesehatan, dibutuhkan sistem pelayanan keperawatan yang seharusnya bersikap profesional oleh seorang perawat, yang ada kalanya menimbulkan kritikan dan keluhan dari berbagai lapisan

masyarakat terutama tentang profesionalisme kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan. Kritikan dan keluhan masyarakat terjadi karena adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang mereka terima. Namun pada kenyataannya hal tersebut hanya kesalahpahaman antara masyarakat dan perawat.

Profesionalisme perawat dalam memberikan pelayanan akan memperbaiki persepsi masyarakat, diharapkan keluhan dan kritikan masyarakat terhadap profesi perawat dapat diminimalkan. Jika berbicara tentang masyarakat, pelajar merupakan salah satu lapisan masyarakat yang juga memiliki peranan penting dalam penilaian persepsi terhadap perawat, karena persepsi pelajar terhadap profesi perawat dapat mempengaruhi minat pelajar dalam melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan, khususnya pelajar kelas XII yang sudah lulus dan akan melanjutkan pendidikan lanjutan, namun pada kelas XI sudah mempunyai gambaran untuk memilih pilihan jurusan yang akan direncanakan ketingkat berikutnya (4).

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan masalah diatas, didapatkan hasil bahwa responden terbanyak berusia 17 tahun (62%), jenis kelamin perempuan sebanyak (70%), namun responden laki-laki (55%), memiliki persepsi lebih positif tentang profesi perawat dibandingkan dengan pelajar perempuan (48%), hasil analisa didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi pelajar kelas XII di SMA N 1 Cibinong dengan minat melanjutkan di keperawatan (4). Mutu keperawatan dapat ditingkatkan melalui jalur pendidikan profesi

keperawatan. Motivasi melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya yang mempengaruhi motivasi pelajar adalah minat. Minat adalah kecenderungan untuk dapat ditarik atau terdorong dari hati dari sesuatu yang timbul karena adanya kebutuhan keinginan tertentu, minat merupakan faktor dari dalam diri yang berperan dalam timbulnya motivasi (5).

Tingginya peminat program studi keperawatan di perguruan tinggi yang dipilih oleh pelajar dapat terlihat dari seleksi penerimaan mahasiswa baru di beberapa perguruan tinggi yang menyediakan program studi keperawatan dan dapat dilihat dari prevalensi lulusan pelajar SMA yang memilih pendidikan keperawatan, misalnya pada pelajar kelas XI SMA N. 1 Binangun, total keseluruhan yang melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya adalah 45%, sisanya memilih bekerja, berdasarkan hasil pengamatan, prevalensi lulusan tahun 2016 yang berminat melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan sebanyak masih terbilang rendah, peringkat pertama diduduki oleh program studi keguruan sebanyak 25% disusul program studi kebidanan sebanyak 15% sisanya memilih jurusan lain, di daerah kecamatan binangun terdapat satu puskesmas namun asuhan keperawatan yang seharusnya dilakukan oleh perawat, ditempat tersebut bidan yang lebih mendominasi hal ini disebabkan karena tenaga keperawatan masih sangat minim, dan lulusan bidan di kecamatan binangun lebih banyak dibanding perawat, SMA N 1 Binangun menyumbang terbanyak siswinya yang melanjutkan pendidikan ke bidang

selanjutnya namun sedikit yang memilih jurusan keperawatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat pelajar lulusan SMA N 1 Binangun masih terbelang rendah. Masih rendahnya minat pelajar lulusan SMA N 1 Binangun untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan memiliki banyak faktor yang perlu diteliti lebih lanjut, salah satunya mengenai persepsi pelajar kelas XI lulusan SMA N 1 Binangun tentang perawat profesional, dimana telah disebutkan sebelumnya bahwa kelas pada kelas XI sudah ada gambaran untuk memilih jurusan lanjutan..

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun pada Januari 2017 mengenai persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan. Studi penelitian dilakukan dengan menggunakan wawancara kepada 10 pelajar kelas XI, di dapatkan hasil 8 dari 10 orang yang mempunyai persepsi bahwa perawat itu pembantunya dokter, perawat menempuh pendidikan lebih lama dibanding jurusan bidan, pendidikan perawat membutuhkan biaya yang tinggi dan mengatakan perawat merupakan pekerjaan mulia, sedangkan untuk minat, pelajar kelas XI mengatakan bahwa berminat melanjutkan studi keperawatan dengan mempunyai alasan keperawatan merupakan alternatif pilihan setelah jurusan kedokteran dan terdapat dorongan yang berasal dari keluarga untuk masuk jurusan keperawatan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul hubungan persepsi tentang perawat

profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan pada pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan antara persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan pada pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan pada pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui karakteristik responden meliputi, usia dan jenis kelamin.
- b) Mengetahui persepsi pelajar tentang perawat profesional pada kelas XI di SMA N 1 Binangun.
- c) Mengetahui minat melanjutkan studi keperawatan pada pelajar kelas XI SMA N 1 Binangun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan kepada berbagai pihak yang terkait tentang persepsi

pelajar SMA kelas XI tentang perawat profesional di SMA N 1 Binangun.

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 hal yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah daftar ilmu dan pengetahuan khususnya keperawatan komunitas terkait hubungan persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan pada pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi materi positif yang dapat digunakan khususnya :

a) Pendidikan Keperawatan

Sebagai sarana untuk menambah wawasan mahasiswa, bahan informasi, wacana kepustakaan serta untuk pengembangan keilmuan yang berkelanjutan di Fakultas S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

b) Pelayanan Keperawatan

Sebagai bahan masukan dan koreksi untuk pengetahuan keilmuan dan praktek keperawatan agar semakin lebih baik lagi, dan menjadi pedoman untuk perawat agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam praktik keperawatan.

c) Penelitian Keperawatan

Sebagai sumber data bagi penelitian yang ingin melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang sama yaitu keperawatan komunitas, serta sebagai dokumentasi ilmiah agar dapat merangsang penelitian lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian dan judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Montu Susan (2010) Faktor yang berhubungan dengan Minat Siswa SMA Kelas XII untuk melanjutkan Pendidikan di bidang Keperawatan di MAN Batudan Kecamatan Tabnongo Kabupaten	Penelitian ini menggunakan metode <i>observasional analitik</i> dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> . Metode pengambilan sampel menggunakan <i>Random Sampling</i> .	Penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara faktor kemauan dengan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan di bidang keperawatan di MAN Batudan.	Subjek penelitian yaitu sama-sama meneliti pelajar. Rancangan penelitian dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> .	Tempat penelitian berada di SMA N 1 Binangun, Cilacap. Metode pengambilan sampel peneliti <i>total sampling</i> . Analisa data pada penelitian susan montu menggunakan <i>fixher's exact test</i> .
2.	Desiana Raden Isma (2012), Hubungan persepsi pelajar SMA kelas XII di SMA N 1 Cibinong dengan minat melanjutkan pendidikan di bidang keperawatan	Penelitian ini menggunakan <i>survey analitic asosiasi</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi pelajar kelas XII di SMA N 1 Cibinong tentang perawat dengan minat melanjutkan pendidikan keperawatan.	Subyek penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang pelajar Memiliki dua kesamaan variabel <i>independen</i> dan <i>dependen</i> . Desain penelitian menggunakan kuantitatif Uji statistik menggunakan <i>chi-square</i> . Tehnik pengambilan sampel peneliti	Tempat penelitian yaitu di Binangun Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, pada raden isma berada di SMA N Cibinong. Tahun penelitian 2017. pada raden isma menggunakan <i>deskriptif kategorik</i> . Jumlah sampel penelitian raden isma 338 pelajar pada peneliti 150 pelajar.

				menggunakan <i>total sampling</i>	
3.	Astuti Andhika Puji. (2005) berjudul Gambaran persepsi masyarakat terhadap profesi perawat di wilayah kelurahan pisangan.	Metode Penelitian ini menggunakan <i>purposif sampling</i> dg rancangan penelitian <i>Cross Sectional</i> . Pengambilan data menggunakan kuantitatif diadopsi dari kuisioner CNPI dengan <i>Measure of sampling adequacy</i> . Sampel diputat kelurah pisangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan pisangan memiliki persepsi positif terhadap profesi perawat.	Variabel <i>independen</i> yaitu sama-sama meneliti persepsi tentang perawat. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan <i>Cross sectional</i> . Pengambilan data menggunakan kuantitatif	Tempat penelitian masyarakat di kelurahan pisangan, yang akan diteliti peneliti adalah pada pelajar kelas XI di SMAN1 Binangun. Waktu penelitian tahun 2005. Tehnik pengambilan sampel menggunakan <i>Random Sampling</i> .

Daftar Pustaka

1. Montu Susan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa SMA Kelas XII untuk melanjutkan pendidikan bidang keperawatan di Man Batudaa Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Jurnal Keperawatan. Vol.1 No.1 28 Juni 2014 hal.43.
2. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan 1 Profesional. Salemba Medika, Edisi 1 Juni Tahun 2008.
3. Lembaga Kajian Perawat Indonesia. Tentang LKPI. 2005. <http://www.depkes.go.id>. Diakses tanggal 9 Februari 2017 pukul 13.30 wib.
4. Annora. Putri M, Santoso Agus. Persepsi verbal orang tua tentang kekerasan pada Anak. Jurnal Nursing Studies. Universitas Diponegoro. Vol.1 No. 1 Tahun 2012, hal. 22-29.
5. Simbolon Naeklan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol.21 No.2 Juni 2014.
6. Toha, M. 2008. Perilaku Organisasi. Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta. Raya Grafindo Persada.
7. Sunaryo. 2012. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta. EGC.
8. Andri. Persepsi masyarakat tentang perawat profesional di Dusun Tundan, Tamantirto Bantul. Skripsi. Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2015.
9. Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
10. Amalia Umi. 2010. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru. Jakarta. EGC.
11. Isma Raden 2012. Hubungan persepsi pelajar kelas XII di SMA N 1 Cibinong tentang profesi perawat dengan minat melanjutkan studi keperawatan . Jurnal Keperawatan. Vol.1 No. Di akses pada tanggal 17 Juni 2012.

12. Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 102
13. Gunarso, Y., D., S. 2008. Asas-asas psikologi keluarga idaman. Jakarta: PT Gunung Mulia. Edisi 3.
14. Sobur, Alex. 2009. Psikologi Umum . Bandung: Pustaka Setia.
15. Calhoun,JF. Acocella,JR. 2007. Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan. (Penerjemah Satmoko). Edisi 4 . Semarang: IKIP Semarang.
16. Kusnanto. 2012. Pengantar profesi dan praktik keperawatan profesional. Jakarta: EGC
17. Sudarma,. M. 2008 . Sosiologi untuk kesehatan. Jakarta:Salemba Medika.
18. Depkes RI. Tentang Perawat profesional. 2013 . <http://www.denkes.go.id>. Diakses tanggal 23 Februari 2017 pukul 15.00 wib.
19. Wahidah., La Ode , Adijani., AL. Studi tentang sikap profesional perawat sebaga pelaksanaan asuhan keperawatan (care giver) di rumah saki umum daerah Damanhuri Baibai . Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. Vol.3 No. 1 Februari Tahun 2007.
20. Potter & Perry. 2005 . Fundamental Keperawatan. Jakarta:EGC.
21. Nursalam 2014. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan 1 Profesional . Jakarta: Salemba Medika.
22. Donna L. Wong. 2008. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong. Alih bahasa : Agus Sutarna, Neti. Juniarti, H.Y. Kuncoro. Editor edisi bahasa Indonesia : Egi Komara Yudh. Edisi 6. Jakarta : EGC
23. Hidayat, Aziz Alimul. 2010. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
24. Mujtahid. 2010. Mengenal Konsep Profesional. Jakarta: Salemba Medika.

25. Retryaningsih, IY. Bambang. "Hubungan karakteristik perawat, motivasi, dengan proses dokumentasi dalam melakukan asuhan keperawatan". Jurnal Manajemen Keperawatan . Vol. 1 No.2. Tahun 2013 hal. 107-114.
26. Notoadmodjo. 2016. Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Karya.
27. Notoadmodjo. 2010. Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya. Jakarta: Penerbit Rineka Karya.
28. Indriyanti, Ninuk. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Himpulanti. 2002. Pendidikan kesehatan gigi . Jakarta: EGC.
29. Munib, Achmad. 2012. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT UNNES Press.
30. Rusyan, Tabrani. 2010 Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
31. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
32. M. Yusnafi. 2012 . Perbedaan minat dan prestasi belajar pada siswa. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Vol.1 . diakses pada tahun 2017.
33. Hamalik, Oemar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara
34. Ry. Silaban. 2016. Hubungan motivasi dan minat mahasiswa melanjutkan pendidikan ners. Jurnal keperawatan. Vol.4 No. 1 Mei 2016.
35. Marliyah.,L., 2015 . Persepsi terhadap dukungan orang tua terhadap penentu karir remaja. Jurnal Provita Universitas Traumanegara. Vol 1 hal.45.
36. Handary.,M. Hubungan antara motivasi belajar dan persepsi figur perawat dengan akademik mahasiswa di DIII Keperawatan Wira

Husada Yogyakarta. www.eprints.uns.co.id/13/ . Skripsi STIKES Wira Husada Yogyakarta 2012. Diakses 15 Februari 2017 pukul 16.00.

37. Simanullang. Analisa Pengaruh strategi bauran pemasaran terhadap pemilihan mahasiswa kuliah di program D-III di Universitas Darma Agung Medan. Jurnal Keperawatan. Tahun 2008.
38. Silaban., Reny Yatnasari . Hubungan motivasi mahasiswa program sarjana keperawatan dengan minat melanjutkan ners di Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Keperawatan . Vol.4 No.1 Tahun 2016
39. Machfoeds Ircham. 2016 . Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) . Panduan penyusunan Tesis dan Skripsi jurusan kebidanan dan keperawatan. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya
40. Hastono, Sabri., L. 2010. Statistik Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
41. Hidayat, A. 2009. Metode penelitian keperawatan dan tehnik analisa data. Jakarta: Penerbit Salemba medika.
42. Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Penerbit Kinema Cipta
43. Eufendi, Sofian dan Tukiran , 2012. Metode Penelitian Survei, LP3ES. Jakarta.
44. Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
45. Ircham Machfoeds. 2015. Bio Statistika. Panduan penyusunan Tesis dan Skripsi jurusan kebidanan dan keperawatan. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
46. Saryono. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
47. Matondang Zulkifli. Validitas dan Reabilitas suatu Instrumen Penelitian. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED. Vol.6 No.1 Tahun 2009.
48. Budiarto, Eko. 2010. Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar. Jakarta: EGC.

49. Danin.,S. 2016. Riset Keperawatan, Sejarah dan Metologi. Jakarta: EGC.
50. Setiadi. 2007. Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
51. Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B. Bandung..
52. Usman, H. dan R. Purnomo Setiady Akbar. 2016. Pengantar Statistika. Jakarta : Bumi Aksara.
53. Priyatno, Duwi. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Mediakom. Yogyakarta.
54. Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow. 2016. SPSS Explained, (East Sussex) : Routledge, hal.364
55. DEPKES RI .2005.data tentang tahapan usia manusia
56. Mendiknas dan Menag nomor 04/VI/PB/2011 dan MA/111/2011, mengatur tentang persyaratan usia masuk siswa baru, yaitu ketentuan umur untuk siswa baru jenjang SMA dan MA paling tinggi berusia 21 tahun
57. Kemendikbud Indonesia, tahun 2016-2017Hasil Survey Jumlah pelajar/siswi perempuan di seluruh indonesia.
58. Bustan MN. tahun 2007 . *Epidemiologi Penyakit Tidak menular*. Jakarta. Rineka Cipta.
59. Andhika Puji 2015. Gambaran persepsi masyarakat terhadap profesi perawat. Jakarta. SKRIPSI FKIK UIN Syarif Hidayatullah. Diakses pada tanggal 30 maret 2017.